



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN**

Jl. Sutomo No. 4 A
Telp. (061) 4522922; 4522831; 4565635
Po. Box 1133 Fax. 4571426
Medan 20234 - Indonesia
<https://www.uhn.ac.id>

STANDAR PENDIDIKAN

No. Dok : SOP/SPMI/LPM-
UHN/01/05/01

Revisi :

Tanggal : Nopember 2019

Halaman : 1 dari 6

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM**

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumusan	Dr. E. Hamonangan Siallagan,SE,MSi.	Ketua LPM		Nopember 2019
Pemeriksaan	Dr. Haposan Siallagan,SH,MH	Rektor		Nopember 2019
Persetujuan	Dr. Haposan Siallagan,SH,MH	Ketua Senat		Nopember 2019
Penetapan	Dr.Ir. Nurdin Tampubolon	Ketua Yayasan		Nopember 2019
Pengendalian	Dr. E. Hamonangan Siallagan,SE,MSi.	Ketua LPM		Nopember 2019

Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pedoman kepada pihak yang terkait mengenai penyusunan dan pengembangan kurikulum berbasis KKNI di lingkungan UHN Medan. 2. Memberikan acuan kepada pengelola pendidikan tinggi khususnya Tim Pengembang Kurikulum dalam mengembangkan kurikulum berbasis KKNI di lingkungan UHN Medan
Ruang Lingkup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil lulusan 2. Capaian pembelajaran 3. Kedalaman 4. Bahan kajian 5. Metode pembelajaran
Target Mutu	Semua proses prosedur penyusunan dan pengembangan kurikulum berbasis KKNI terlaksana dengan baik
Definisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi 2. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doctor dan program profesi serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia 3. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar 4. Program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan Metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi 5. Mata kuliah atau modul adalah bungkus dari bahan kajian/materi ajar yang dibangun berdasarkan beberapa pertimbangan saat kurikulum disusun. Mata kuliah dapat dibentuk berdasarkan pertimbangan kemandirian materi sebagai cabang/ ranting/bahan kajian bidang keilmuan tertentu atau unit keahlian tertentu (parsial), atau pertimbangan pembelajaran terintergrasi dari sekelompok bahan kajian atau sejumlah keahlian (sistem blok) dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dirumuskan dalam kurikulum 6. Rencana Pembelajaran semester (RPS) suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah/modul. Rencana

	<p>pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi</p> <p>7. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan</p>
Referensi	Pedoman Akademik UHN
Didistribusikan Kepada	Wakil Dekan Bidang Akademik, Ketua Jurusan Prodi. Tim Pengembang Kurikulum dan Dosen
Prosedur	
a. Umum	<p>Prosedur ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Setiap perubahan atas langkah dalam prosedur dan formulir yang digunakan harus dibahas dalam forum yang ditentukan dan kemudian disahkan.</p> <p>Penyusun prosedur dan pemeriksa prosedur bertanggung jawab untuk memastikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Semua personel yang terlibat dalam prosedur ini mengerti dan memahami setiap langkah dan ketentuan dalam prosedur ini. b. Semua personel yang terlibat dalam prosedur ini harus memiliki kompetensi yang dipersyaratkan dalam dokumen wewenang dan tanggungjawab.
b. Ketentuan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dekan melalui wakil dekan bidang akademik menginstruksikan kepada ketua jurusan untuk membentuk tim pengembangan kurikulum ditingkat jurusan. 2. Ketua jurusan membentuk tim pengembangan kurikulum ditingkat jurusan. 3. Tim pengembangan kurikulum jurusan menyusun rencana pengembangan kurikulum jurusan 4. Tim pengembangan kurikulum jurusan kemudian menyusun profil lulusan. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seyogyanya profil program studi disusun oleh kelompok prodi sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Untuk dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut diperlukan “kemampuan” yang harus dimiliki. 5. Penetapan kemampuan yang diturunkan dari profil dengan melibatkan pemangku kepentingan yang akan

dapat memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang akan menggunakan hasil didik

6. Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan kepada jenjang kualifikasi KKNI, terutama yang berkaitan dengan unsur ketrampilan khusus (kemampuan kerja) dan penguasaan pengetahuan, sedangkan yang mencakup sikap dan keterampilan umum dapat mengacu pada rumusan yang telah ditetapkan dalam SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah sendiri untuk memberi ciri lulusan perguruan tinggi
7. Pembentukan mata kuliah. Tahap ini dibagi dalam dua kegiatan. Pertama, pemilihan bahan kajian dan secara simultan juga dilakukan penyusunan matriks antara bahan kajian dengan rumusan CPL yang telah ditetapkan. Kedua, kajian dan penetapan mata kuliah beserta besar sks nya
8. Penyusunan Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum Tahap ini adalah menyusun mata kuliah ke dalam semester. Pola susunan mata kuliah perlu memperhatikan hal berikut:
 - a. Konsep pembelajaran yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan
 - b. Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah.
 - c. Beban belajar mahasiswa rata-rata di setiap semester yakni 20 sks.
9. Tim pengembangan kurikulum jurusan menetapkan kedalaman dan keluasaan kajian dengan menganalisis hubungan antara capaian pembelajaran dan bahan kajian yang diperlukan.

Lulusan

Sarjana : Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam

Profesi : Menguasai teori aplikasi bdiang pengetahuan dan keterampilan tertentu

Magister : Menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu

Doktor : Menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu

- | | |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none">10. Tim pengembangan kurikulum jurusan kemudian merangkai berbagai bahan kajian ke dalam mata kuliah dan mengelompokkan dosen pengampu berdasarkan kompetensi dosen11. Tim pengembangan kurikulum jurusan kemudian menyusun struktur kurikulum dengan cara mendistribusikan mata kuliah dalam semester12. Tim pengembangan kurikulum jurusan kemudian menyerahkan hasil rancangan mata kuliah dan bahan kajian kepada kelompok dosen pengampu13. Kelompok dosen pengampu kemudian mengembangkan dan menyusun rancangan pembelajaran serta memilih metode pembelajaran yang tepat.14. Kelompok dosen pengampu menyerahkan rancangan Pembelajaran dan metode pembelajaran yang telah disusun kepada tim pengembangan kurikulum jurusan15. Tim pengembangan kurikulum jurusan kemudian mengecek dan menyempurnakan draft kurikulum.16. Tim pengembangan kurikulum jurusan kemudian menyerahkan draft kurikulum jurusan kepada Dekan melalui Wakil Dekan Bidang Akademik17. Dekan mengesahkan kurikulum berbasis KKNI |
|--|--|

Flowchart

FLOWCHAT PENGEMBANGAN KURIKULUM

NO	AKTIVITAS	PELAKSANA			MUTU BAKU	
		Dekan	Prodi	Tim Pengembang Persyaratan Kurikulum	Waktu	Output
1	Menginstruksikan pembentukan tim pengembang kurikulum					
2	Membentuk tim pengembang kurikulum Prodi					
3	Menyusun rencana pengembangan kurikulum					
4	Melakukan survey kebutuhan dan analisa SWOT					
5	Menetapkan profil					
6	Menetapkan capaian Pembelajaran					
7	Menetapkan bahan kajian					
8	Menetapkan kedalaman Pembelajaran					
9	Menetapkan mata kuliah dan besaran SKS					
10	Penyusunan struktur Kurikulum					
11	Menetapkan metode Pembelajaran					
12	Menyerahkan draf kurikulum kepada dekan					
13	Mengesahkan kurikulum					